

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan di Asia Tenggara yang memiliki potensi luar biasa dalam industri perjalanan wisata. Hampir semua tempat di Indonesia memiliki barang dan tempat wisata yang bagus, baik dari segi keindahan alam maupun kekayaan dan keunikan budaya dan adat istiadatnya. Kelimpahan dan keselarasan seperti inilah yang membentuk karakter suatu negara. Pada gilirannya, industri perjalanan telah mengalami perubahan yang sangat cepat karena ekspansi daya kunjungan dalam tujuan tertentu.

Sektor pariwisata berperan penting dalam menjaga kelestarian suku dan budaya serta keindahan wisata di suatu daerah. Terbilang sangat strategis karena dari berbagai keunikan yang bangsa ini miliki dapat mendorong masyarakat di suatu daerah untuk bisa mengembangkan dan mempromosikan suatu keindahan alam yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Seperti yang diungkapkan oleh Moh. Nur Syamsu (2018:71) dengan link <https://ejournal.stipram.ac.id/> mengatakan bahwa Indonesia memiliki berbagai macam kekayaan yang dapat menjadi sumber daya industri perjalanan seperti keragaman sosial, adat istiadat, etnis dan keragaman leluhur, sebagai serta kemungkinan industri perjalanan. Yang palsu memiliki peluang yang sangat

besar untuk dibuat, serta tempat-tempat wisata biasa yang sangat beragam dan belum banyak dimanfaatkan.

Potensi industri perjalanan adalah semua barang (biasa, sosial, palsu) yang perlu ditangani untuk menawarkan manfaat yang menarik bagi wisatawan.

Namun saat ini sektor pariwisata tengah mengalami kendala yaitu penurunan jumlah kunjungan wisata yang diakibatkan oleh virus *covid 19*. Namun diupayakan adanya kebijakan baru dari pemerintah untuk kembali membolehkan masyarakat untuk kembali bepergian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang dimana saat ini kita kenal dengan istilah era adaptasi kebiasaan baru (*new normal*).

Dengan kondisi seperti ini destinasi wisata yang mengandalkan (*outdoor*) atau yang beraktivitas diluar ruangan menjadi tujuan destinasi yang paling populer untuk dikunjungi setelah era *new normal*, yang mana para wisatawan yang sudah merasakan kejenuhan saat berada didalam rumah pada saat masa pandemi. “Negara Indonesia mempunyai beragam keunikan yang menjadi suatu aset industri pariwisata seperti kekayaan alam, adat istiadat, budaya yang berbeda dan keberagaman etnis dan suku, potensi lain yang dimiliki berupa destinasi buatan yang tak kalah saing untuk dikembangkan. Dan yang paling utama ialah destinasi alam yang sangat banyak dan belum di eksplor dan dimanfaatkan”.

“Industri pariwisata adalah sektor penting dalam peningkatan perekonomian suatu daerah. Industri pariwisata mampu meningkatkan

pertumbuhan perekonomian disuatu daerah dengan cepat, sebab industri menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar destinasi wisata, mampu meningkatkan penghasilan dan standar hidup. Industri pariwisata juga dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal dalam hal sektor produktivitas seperti usaha seni, restoran, dan jasa penginapan”. Otkarani (2017:25 di setiap daerah di Indonesia memiliki destinasi dan daya tarik wisata tersendiri. Banyak daerah yang sudah sadar dan mulai memanfaatkan potensi wisata tersebut untuk menarik wisatawan. “Suatu destinasi wisata akan dikatakan menarik apabila banyak dikunjungi oleh wisatawan. Dan sebaliknya, sebaik apa pun suatu destinasi wisata jika tidak dikunjungi oleh wisatawan maka akan dikatakan tidak menarik perhatian wisatawan” Sugiarto (2017:11). Setiap daerah memiliki keunikan dan kelebihannya tersendiri. Kelebihan dan keunikan itu dapat dilihat dari keindahan alam dan kebudayaannya, yang pada suatu daerah tertentu dijadikan aset leluhur dan warisan dari nenek moyang. Itulah yang menjadi Keindahan alam dan kebudayaan menjadi daya tarik wisata tersendiri juga sebagai sarana untuk memperkenalkan suatu daerah ke dunia luas. Indonesia terkenal dengan negara yang kaya akan keindahan alam nya. Dari Sabang sampai Merauke terbentang sejuta pesona keindahan alam yang begitu menakjubkan.oleh karena itu objek-objek wisata perlu dikelola dengan baik karena objek wisata merupakan kekayaan dan potret daerah yang menarik wisatawan untuk berkunjung baik domestik maupun mancanegara.selain destinasi wisata yang ada di Bali, Raja Ampat dan objek wisata lain di indonesia, Salah satu adalah destinasi wisata

hutan mangrove kanokar ki'ik yang berada di Dusun Motaain, Desa Silawan, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. Wisata mangrove ini dikelola oleh pemuda karang taruna dan belum ada keterlibatan dari pemerintah maupun masyarakat lokal. Pembangunan infrastruktur sektor pariwisata akan mendorong suatu tempat/destinasi wisata menjadi lebih diminati oleh wisatawan. Perbaikan akses jalan dan kendaraan umum akan membantu suatu daerah dan sekitarnya terbebas dari isolasi yang mampu membawa pengaruh positif pada dinamika kehidupan penduduk sekitarnya. Pengembangan industri pariwisata mampu membuka peluang baru bagi penduduk di sekitarnya untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian melalui peluang usaha industri kreatif, usaha warung makan, minimarket, tempat penginapan dan transportasi.

Tujuan utama dalam mengembangkan industri pariwisata di Negara Indonesia dapat dilihat dengan sangat jelas didalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1969, khususnya dalam Bab II Pasal 3, yang menyebutkan "Usaha pengembangan industri pariwisata di negara Indonesia bersifat suatu pengembangan industri pariwisata dan merupakan suatu usaha yang mampu mensejahterakan masyarakat dan bangsa Indonesia".

Dengan artian pembangunan di industri pariwisata harus berfokus untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Berdasarkan Instruksi Presiden tersebut, maka disebutkan bahwa tujuan untuk mengembangkan industri pariwisata di Indonesia ialah :

1. Mampu untuk meningkat pendapatan masyarakat pada umumnya dan mampu untuk meningkatkan devisa negara, serta membuka kesempatan lapangan pekerjaan yang baru dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri sampingan lainnya.
2. Mampu untuk memperkenalkan dan mendayagunakan setiap keindahan alam yang dimiliki dan kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.
3. Mampu untuk meningkat hubungan persahabatan dan persaudaraan nasional dan internasional.

Terlihat dengan jelas dalam industri pariwisata yang dikembangkan didalam negara Indonesia untuk mampu mendatangkan dan mampu untuk meningkatkan devisa negara (*state revenue*). Suatu jenis usaha yang berkaitan dengan industri pariwisata adalah usaha yang sifatnya komersial dengan tujuan untuk mendapatkan devisa negara. Pengembangan industri pariwisata bertujuan juga untuk mengenalkan serta mendayagunakan setiap keunikan, keindahan alam dan keberagaman budaya bangsa Indonesia.

Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo dalam pidatonya (15 Mei 2020) mengatakan “Kehidupan bangsa kita pasti akan berubah untuk mampu mengatasi resiko dari wabah virus corona ini. Maka dari itulah semua orang memasuki era baru atau yang lebih dikenal dengan istilah *new normal*. Selama masa pandemi ini warga negara Indonesia diharapkan mampu beradaptasi dengan tatanan baru ini (*new normal*). Era tatanan baru atau yang lebih dikenal dengan istilah *new normal*”. hutan mangrove kanokar ki'ik terletak di Dusun Motaain, Desa Silawan, Kecamatan Tasifeto

Timur, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. Wisata hutan mangrove Kanokar Kiik adalah sebuah jembatan kayu yang dibangun ditepi pantai Motain. Hutan mangrove adalah bagian dari ekosistem di pesisir laut yang dikelilingi oleh tumbuhan bakau. Di tempat ini para wisatawan dapat menikmati hijaunya kawasan hutan bakau yang masih sejuk dan asri serta cocok untuk menjadikan tempat pelarian diri dari sumpeknya suasana. Selain mendapatkan oksigen yang bersih wisata hutan mangrove ini juga layak dijadikan hunting foto untuk prewedding ataupun sekedar upload di sosial media.

Alasan utama penulis memilih objek wisata mangrove Kanokar Kiik sebagai tempat penelitian ialah adanya kesamaan dengan penulisan sebelumnya yang penulis angkat dengan tema destinasi, agar alur pemikiran penulisan artikel ilmiah ini bisa sejalan dengan penulisan sebelumnya. Alasan lain penulis memilih melakukan penelitian di objek wisata mangrove Kanokar Kiik ialah karena keindahan dan keunikan wisata mangrove. Karena penulis ingin tahu bagaimana masyarakat lokal dalam mengelola wisata mangrove yang berada di Desa Silawan di Kabupaten Belu yang belum diketahui oleh masyarakat luar. Dan penulis juga ingin wisata mangrove menjadi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan khususnya di Kabupaten Belu. Sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di destinasi wisata mangrove Kanokar Kiik tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran pemerintah dalam mengelola wisata mangrove pada era adaptasi kebiasaan baru?

2. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengelola wisata Mangrove Kabupaten Belu?
3. Bagaimana upaya pengelola dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada era adaptasi kebiasaan baru

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui upaya dan strategi apa saja yang telah dilakukan pemerintah Kabupaten Belu untuk mengelola wisata mangrove
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dapat masyarakat sekitar lakukan dalam mengelola dan mempromosikan keberadaan dari wisata mangrove kanokar kiik
3. Untuk mengetahui kondisi dari wisata mangrove kanokar kiik

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu untuk memberikan manfaat kepada:

#### **1. Bagi Penulis**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan kreator tentang cara terbaik untuk mengawasi dan memajukan keberatan wisatawan di suatu ruang?
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan dan promosi dalam mengembangkan suatu objek wisata
- c. Sebagai prasyarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Industri

Perjalanan di Sekolah Industri Perjalanan Wisata (STIPRAM)  
Ambarrukmo Yogyakarta.

## **2. Bagi Pemerintah**

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi kebijakan bagi pemerintah dal Untuk membantu otoritas publik dalam mengetahui hal-hal yang sedang dilakukan dalam menangani objek industri perjalanan iniam mengelola wisata hutan mangrove kanokar kiik
- b. Untuk membantu otoritas publik dalam mengetahui hal-hal yang sedang dilakukan dalam menangani objek industri perjalanan tersebut
- c. Membantu aparaturn masyarakat dalam melihat hambatan dan hambatan yang dialami dalam memajukan dusun mangrove kanokar kiik

## **3. Bagi masyarakat**

- a. Untuk mengenalkan masyarakat tentang potensi pariwisata yang ada di sekitar mereka
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan yang lebih terhadap semua masyarakat luas mengenai cara pengembangan dan pelestarian pariwisata secara berkelanjutan.
- c. Untuk mengajak masyarakat untuk ikut dalam mengelola dan melestarikan wisata hutan mangrove kanokar kiik.

## **4. Bagi Stipram**

- a. Siap memberikan informasi dan sebagai semacam perspektif yang menambah rejeki penulisan logis industri. khususnya bagi mahasiswa.

- b. Membentuk mahasiswa yang lihai, cakap, dan siap bekerja keras dalam mengawasi industri di Indonesia
- c. Sebagai bahan literatur di perpustakaan STIPRAM.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Mengingat pembahasan di atas, agar pemeriksaan tidak menyimpang dari tujuan yang diatur untuk bekerja dengan pencipta dalam mendapatkan informasi dan data yang diperlukan, pencipta meletakkan batas-batas tertentu yang akan diteliti oleh penulis. Penulis akan lebih memfokuskan pembahasan tentang “ strategi Pengelolaan wisata mangrove kanokar kiik Nusa Tenggara Timur dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Belu”. Permasalahan di dalam penelitian ini hanya di fokuskan pada upaya pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengelola dan mengembangkan wisata mangrove kanokar kiik agar bisa dikenali oleh masyarakat luar, khususnya wisatawan mancanegara dan dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.

#### **F. Linierlitas Tema Penelitian**

Dalam menyusun Artikel Logis, penulis memusatkan pembicaraan di bidang destinasi sehingga langsung antara buku harian analisis Kontekstual Tumbuhan Rumah yang berjudul “Pesona Air Terjun Mauhalek Sebagai Benda Khas Wisatawan di Aturan Belu, Daerah Batas Atambua, Nusa Timur Tenggara”, Investigasi Kontekstual yang Tidak Dikenal Diary berjudul "Taman Merlion Park Sebagai Destinasi Liburan di Singapura". Jadi direkam

sebagai hard copy Artikel Logis ini penulis mengambil topik yang sama, lebih spesifik tentang Keberatan yang mana dalam Artikel Ilmiah penulis mengambil judul “Strategi Pengelolaan Wisata Hutan Mangrove Kanokar Ki’ik di Kabupaten Belu

Nusa Tenggara Timur dalam era adaptasi kebiasaan baru”. Penelitian ini berfokus kepada strategi pengelolaan yang akan dilakukan untuk mengelola dan mempromosikan wisata mangrove kanokar kiik. Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Belu”.

Penelitian ini berfokus kepada strategi pengelolaan yang akan dilakukan untuk mempromosikan dan melestarikan wisata hutan mangrove kanokarkiik.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi tentang kajian literatur terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema Artikel Ilmiah

### **BAB III. METODE DAN DATA**

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi & sampel, metode pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis data yang digunakan.

#### BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat secara rinci seluruh hasil penelitian yang diteliti penulis.

#### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi